

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Gatra Sumbagsel

Gatra Sumbagsel merupakan suatu organisasi yang tergolong dalam kerelawanan dalam lingkungan hidup, berkecimpung dalam media komunikasi massa. Organisasi masyarakat sipil internasional dan nasional, anak usaha Sinar Mas group yang bergerak dan turun langsung guna membantu setiap bencana dan kendala fenomena alam dilingkungan hidup. Seperti OKI Pulp Berencana akan melakukan penampakan kapasitas pabriknya meliputi penambahan proses produksi Pulp, Inverstor Asia Pulp dan Paper (APP) anak usaha sinar mas Group, mengikuti kegiatan peringatan hari bumi sedunia jatuh setiap tanggal 22 april untuk mengingat kembali kesadaran kepada manusia planet bumi menjaga, merawat dan bertanggung jawabn atas bumi yang dihuni. ¹

Organisasi ini terbentuk sejak tahun 2015-sekarang, anggota kerelawanan ini sekaligus merupakan kelembagaan reporter, reduksi tim berita terpercaya sekaligus sebagai jurnalis yang mampu membius semua khalayak agar semakin tersentuh hatinya untuk ikut serta dalam mendonasikan kepemilikan kita dengan niat saling membantu. Majalah garta sumbagsel merupakan majalah unik dan terdepan selalu menampilkan inovasi terbaru atau memiliki keistimewaan tersendiri dalam menarik minat baca masyarakat pada umumnya.

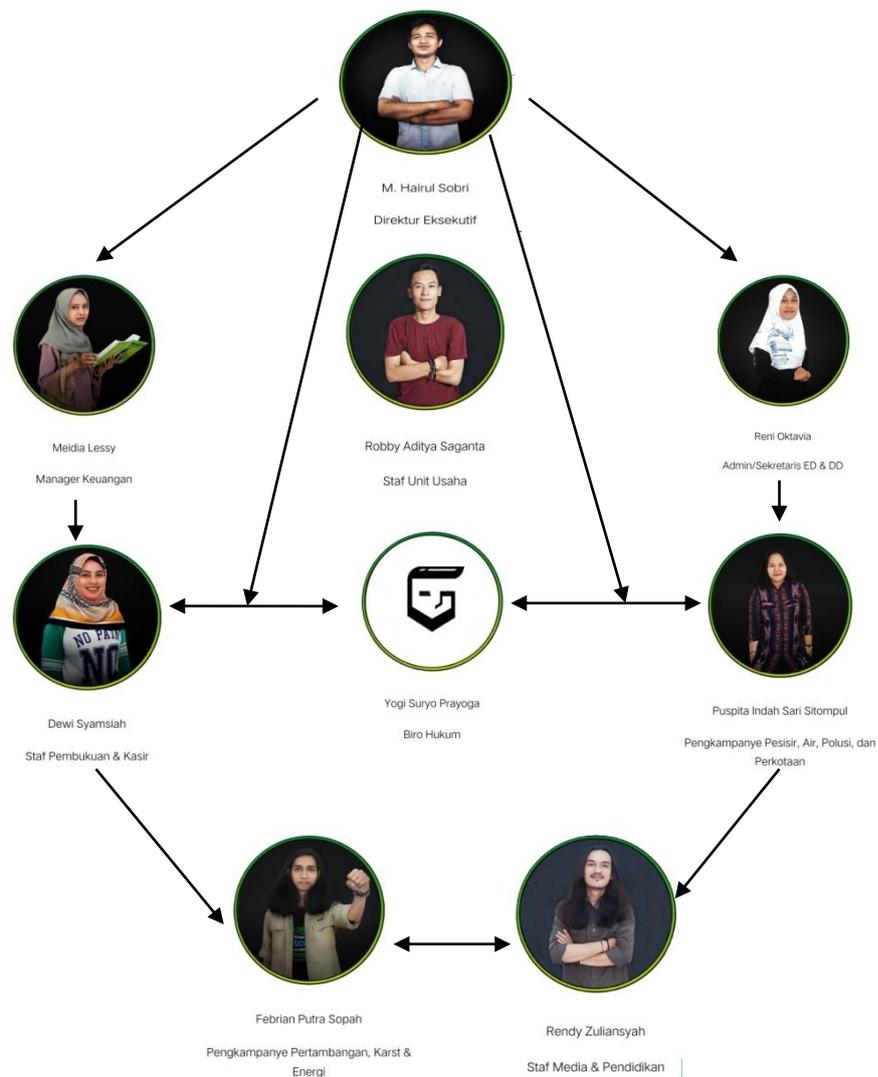
¹ Dokumentasi Majalah Gatra Sumbagsel, tanggal 13 September 2021

2. Visi dan Misi

- a. Visi: Wilayah Kelola Rakyat (WKR) adalah sebuah sistem kelola yang integritas dan partisipatif.
- b. Misi : Ayo, ambil bagian untuk masa depan yang sehat, adil dan lestari.

3. Struktur Organisasi Gatra Sumbagsel

Adapun struktur organisasi gatra sumbagsel selengkapnya sebagai berikut:²



Sumber: Struktur Organisasi Gatra Sumbagsel, 2021

² Dokumentasi Majalah Gatra Sumbagsel, tanggal 13 September 2021

B. HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Penelitian ini memiliki 20 item. 10 item untuk variabel Persepsi Masyarakat (X) dan 10 item untuk variabel Konten Berita Majalah Gatra Sumbagsel (Y). Untuk mengetahui valid atau tidaknya item tersebut, jika *person correlation* < r tabel maka item dinyatakan tidak valid, jika *person correlation* > r tabel maka item dinyatakan valid. Diketahui r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,2656 dengan taraf signifikan 0,05 dengan rumus *degree of freedom* yaitu $df = n$ (jumlah sampel)-2, maka $df = 60 - 2 = 58$ sehingga $r_{\text{tabel}} 0,2542$.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel X

Butir Soal	Pearson Correlation	R tabel	N	Keterangan
X1	0,923	0,2542	60	Valid
X2	0,744	0,2542	60	Valid
X3	0,835	0,2542	60	Valid
X4	0,969	0,2542	60	Valid
X5	0,888	0,2542	60	Valid
X6	0,888	0,2542	60	Valid
X7	0,685	0,2542	60	Valid
X8	0,901	0,2542	60	Valid
X9	0,888	0,2542	60	Valid
X10	0,841	0,2542	60	Valid

Sumber : Dikelola menggunakan SPSS versi 23

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Butir Soal	Pearson Correlation	r tabel	N	Keterangan
Y1	0,436	0,2542	60	Valid
Y2	0,789	0,2542	60	Valid
Y3	0,869	0,2542	60	Valid
Y4	0,880	0,2542	60	Valid
Y5	0,884	0,2542	60	Valid
Y6	0,808	0,2542	60	Valid
Y7	0,830	0,2542	60	Valid
Y8	0,857	0,2542	60	Valid
Y9	0,601	0,2542	60	Valid
Y10	0,857	0,2542	60	Valid

Sumber : Dikelola menggunakan SPSS versi 23

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai pada pearson correlation $>$ r tabel, maka dapat disimpulkan variabel X dan Y dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto mengemukakan “relibilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Salah satu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Suatu pengukuran dikatakan reliabilitas (andal) jika hasilnya konsisten/stabil, dapat dipercaya apabila

beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subjek yang sama memperoleh hasil yang sama pula.³

Uji reliabilitas variabel Persepsi Masyarakat (X) dengan 10 item dan untuk variabel Konten Berita Majalah Gatra Sumbagsel (Y) sebanyak 10 item dengan menggunakan SPSS versi 23. Jika nilai Alpha > 0,60 maka dikatakan reliable.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	10

Sumber : Dikelola SPSS Versi 23

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	10

Sumber : Dikelola SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 7 dan 9, hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik *Cronbach's Alpha* Variabel X adalah 0,955 dan *Cronbach's Alpha* Variabel Y adalah 0,924. Menurut Tukiran Taniredja (2014), realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,80 adalah baik. Nilai lebih

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.100

dari 0,6 sehingga hasil telah reliable dan jumlah item (N) adalah 20 pertanyaan antara variabel X memiliki 10 pertanyaan dan variabel Y memiliki 10 pertanyaan.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbac's Alpha	Batas Reliabilitas	Ket
Ketersediaan Koleksi E- Book Perpustakaan (X)	0,955	0,60	<i>Reliabel</i>
Kebutuhan Informasi Pemustaka (Y)	0,924	0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber : *Output SPSS* versi 23

Dari uji reliabilitas di atas, dapat dilihat pada nilai *Cronbac's Alpha*, jika nilai $Alpha > 0,60$ maka kontrak pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Nilai *Cronbac's Alpha* 0,955 dan 0,924 jadi di atas 0,60 maka dinyatakan reliabel.

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data terdapat serangkaian data untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, langkah-langkah untuk melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu :

1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho = Data berdistribusi normal

Ha = Data tidak berdistribusi normal

2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai kontribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan melihat hasil data dari sumber SPSS versi 23. Jika tabel *hypothesis test summary normality* dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai sig $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.60313816
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.069
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.037 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Sumber : Dikelola menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan, uji *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS versi 23, menunjukkan bahwa residual data yang didapatkan tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada $0,037 > 0,05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normal.⁴

3. Uji Hipotesis Statistik

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X dan Y dalam bentuk persamaan, digunakan rumus statistik regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23, yaitu sebagai berikut :

⁴ Stanislaus S. Uyanto Ph.D, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 248.

Tabel 7
Hasil analisis regresi linier sederhana
Variabel Persepsi Masyarakat (X) terhadap
Variabel Konten Berita Majalah Gatra Sumbagsel (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.775	5.740		2.923	.005
Variabel Persepsi Masyarakat (X)	.426	.144	.361	2.950	.005

a. Dependent Variable: Variabel Konten Berita Majalah Gatra Sumbagsel (Y)

b. Sumber : Dikelola menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan analisis data yang dilakukan penulisan, diketahui besarnya nilai $t = 2.923$ sedangkan nilai sig sebesar $0,005$. atau dapat dilihat sebagai berikut r hitung $0,005 < 0,05$. Nilai sig lebih kecil dari nilai signifikansi $0,05$ hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi masyarakat (X) terhadap konten berita majalah Gatra Sumbagsel (Y). Dari tabel tersebut terdapat kolom B (*constant*) nilainya sebesar 16.775 sedangkan nilai variabel pengaruh media televisi sebesar $0,426$ sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

$$Y = 16.775 + 0,426 X$$

Setelah mengetahui variabel X berpengaruh terhadap Y, selanjutnya menentukan besarnya korelasi atau hubungan variabel X dan Y seperti pada tabel berikut :

Tabel 8
Pengaruh persepsi masyarakat (X) terhadap
variabel konten berita majalah Gatra Sumbagsel (Y)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.130	.116	8.677

- a. Predictors: (Constant), Variabel Persepsi Masyarakat (X)
 b. Dependent Variable: Variabel Konten Berita Majalah Gatra Sumbagsel (Y)
 c. Sumber : Dikelola menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 14 diatas dapat diketahui bahwa pada kolom R Square diperoleh nilai 0,761 hal ini menunjukkan memiliki pengaruh sebesar 76,1% konten majalah Gatra Sumbagsel. Peneliti menguji seberapa kuat hubungan atau pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakan nilai koefisien korelasi, yaitu :

Tabel 9
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (<i>r</i>)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,19	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat Kuat

Sumber: Hasil menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan nilai koefisien tersebut, maka persentase 76,1% memiliki korelasi yang kuat antara persepsi masyarakat terhadap konten berita majalah Gatra Sumbagsel.

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukan uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel X dan Y Signifikan atau tidak signifikan. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa angka 0,361 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara faktor yang mampu mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap konten berita majalah Gatra Sumbagsel.

Sedangkan nilai $t = 2.950$ digunakan untuk pengujian hipotesis apakah ada persepsi masyarakat terhadap konten berita majalah Gatra Sumbagsel. Maka untuk pengujian nilai t dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_a : Hipoteses yang merumuskan

H_0 (Hipotesis Nihil) : Tidak ada Pengaruh persepsi masyarakat terhadap konten berita majalah Gatra Sumbagsel

H_1 (Hipotesis Alternatif) : Pengaruh persepsi masyarakat terhadap konten berita majalah Gatra Sumbagsel.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Untuk menghitung nilai t tabel dengan signifikansi 0,05 dapat dilakukan dengan rumus berikut :

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 60-1-1) \\ &= (0,025:58) \\ &= 2,00172 \end{aligned}$$

Kesimpulan dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23 diperoleh nilai t hitung $2.950 > 2,00172$ (lihat t tabel) maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada Pengaruh persepsi masyarakat terhadap konten berita majalah Gatra Sumbagsel.

C. PEMBAHASAN

1. Persepsi Masyarakat Terhadap Konten Berita Majalah Gatra Sumbagsel

Menurut Jalaludin Rakhmat mendefinisikan persepsi adalah, Pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).⁵

Proses mengidentifikasi, mengorganisasikan, menginterpretasikan informasi yang ditangkap oleh pancaindra untuk melukiskan dan memahaminya. Persepsi suatu proses dalam sistem syaraf yang berasal

⁵ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.50.

dari stimulasi fisik dan pancaindra. Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun kejadian yang pernah dialami.⁶

Berdasarkan hasil analisis kuesioner kepada responden ada yang beranggapan, yaitu :

“Saya sering membaca berita-berita di majalah konten garta Sumbagsel, tentunya saya selalu memperhatikan setiap informasi berita yang diperoleh, menyaring setiap berita dengan mencari tau kebenaran berita-berita tersebut, informasi konten berita Majalah Garta Sumbagsel mudah untuk diterima karena terpercaya, berita yang disajikan pada majalah konten Garta Sumbagsel menurut saya memberikan motivasi dan edukasi dengan menampilkan berita-berita yang potisif dan mudah dipahami masyarakat.”⁷

Pada hakikatnya persepsi merupakan suatu proses yang memungkinkan kita mengorganisir informasi dan menginterpretasikan kesan terhadap lingkungan sekitar. Persepsi adalah proses dimana stimuli-stimuli diseleksi, diorganisasikan dan diinterpretasikan.

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 60 responden memiliki persepsi yang menyatakan setuju bahwasanya konten berita majalah Garta Sumbagsel merupakan informasi yang sangat membantu, setiap pembaca yang sudah menerima berita konten tersebut terlebih

⁶Wirawan, *Kepemimpinan:teori, Psikologi, Aplikasi dan Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h.751

⁷Reni Oktavia, Admin/Sekretaris Majalah Garta Sumbagsel, *Wawancara*, 13 September 2021

dahulu akan menyaring kembali makna akan pemberitaan yang dipublikasikan dan barulah masyarakat mengambil keputusan untuk bertindak sesuai dengan konten berita yang memberikan motivasi pada sajian berita yang selalu menampilkan informasi potensif.

Persepsi masyarakat dikatakan demikian, karena peneliti memperoleh hasil pengujian SPSS untuk mengetahui valid atau tidaknya item tersebut, jika *person correlation* < r tabel maka item dinyatakan tidak valid, jika *person correlation* > r tabel maka item dinyatakan valid. Diketahui r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,2656 dengan taraf signifikan 0,05 dengan rumus *degree of freedom* yaitu $df = n$ (jumlah sampel)-2, maka $df = 60 - 2 = 58$ sehingga r_{tabel} 0,2542. dilihat bahwa semua nilai pada *pearson correlation* > r tabel, maka dapat disimpulkan variabel X dan Y dinyatakan valid karena dari pengisian kuesioner masyarakat menyatakan sangat setuju (SS) konten berita majalah Garta Sumbagsel merupakan informasi terpercaya, memotivasi dan dapat diandalkan.

Kemudian dilanjutkan dengan perolehan hasil uji kevalidan data yaitu hasil uji SPSS 23 dapat dilihat pada nilai *Cronbac's Alpha*, jika nilai Alpha > 0,60 maka kontrak pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Nilai *Cronbac's Alpha* 0,955 dan 0,924 jadi di atas 0,60 maka dinyatakan reliabel.

Berdasarkan, uji *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS versi 23, menunjukkan bahwa residual data yang didapatkan tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai

Kolmogorov-Smirnov signifikan pada $0,037 > 0,05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normal.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Untuk Membaca Majalah Gatra Sumbagsel

Masyarakat dipengaruhi informasi yang akurat selain terjadi akibat rangsangan dari lingkungan eksternal yang di tangkap oleh suatu individu, juga di pengaruhi oleh kemampuan individu tersebut dalam menangkap dan menterjemahkan rangsangan tersebut menjadi sebuah informasi yang tersimpan menjadi sensasi dan memori atau pengalaman masa lalu. Oleh karna itu, persepsi yang terbentuk dari masing masing individu dapat berbeda-beda.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri objek atau target yang di artikan, atau dalam konteks situasi dimana persepsi tersebut dibuat. Adanya dorongan masyarakat untuk membaca konten majalah Garta Sumbagsel dapat dilihat dari Kekuatan majalah sebagai salah satu media produk media cetak, majalah memiliki kelebihan dibanding media lainnya, antara lain sebagai berikut

- 1) Mempunyai kemampuan untuk menjangkau segmen pasar tertentu yang terspesialisasi.

- 2) Mempunyai kemampuan mengangkat produk-produk yang diiklankan, sejajar dengan persepsi khalayak terhadap prestise majalah yang bersangkutan.
- 3) Memiliki usia edar yang panjang dibandingkan media lainnya.
- 4) Memiliki kualitas visual yang baik karena umumnya majalah dicetak di kertas yang berkualitas tinggi dengan desain yang menarik.

Responden saat pengisian kuesioner juga memberikan informasi terkait pengaruh masyarakat untuk membaca majalah konten Garta Sumbagsel menjelaskan bahwa dibutuhkannya:

“Kami penasarman atas berita-berita yang disajikan pada konten majalah Garta Sumbasel ini terkadang ada berita menyajikan informasi berita politik dan berita nasional, seputaran inovasi dalam berwirasusahaa atau berita seputaran dunia dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan majalah Garta Sumbagsel terbitnya hanya 1 minggu sekal, hal ini menjadi pemikat yang kami gunakan dalam bentuk strategi sehingga masyarakat penasaran jangan sampai ketinggalan konten berita-berita termotivasi lainnya.”⁸

Tidak hanya sekedar menyajikan tampilan berita-berita terbaru tetapi diperlukan sekali konten berita majalah Gatra Sumbagsel memiliki kualitas visual yang baik karena majalah dicetak di kertas yang

⁸Roby Tata Sagaya, Staf tata usaha media komunikasi massa pada Majalah Garta Sumbagsel, *Wawancara*, 13 September 2021

berkualitas tinggi dengan desain yang menarik. serta mengutamakan menyebarkan informasi, edukasi dan budaya dan mendidik.

Adapun hasil pengisian kuesioner pada responden maka peneliti dapat menganalisis data, berdasarkan hasil uji linier sederhana diketahui besarnya nilai $t = 2.923$ sedangkan nilai sig sebesar $0,005$. atau dapat dilihat sebagai berikut r hitung $0,005 < 0,05$. Nilai sig lebih kecil dari nilai signifikansi $0,05$ hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi masyarakat (X) terhadap konten berita majalah Gatra Sumbagsel (Y).

Pada uji hipotesis diketahui bahwa angka $0,361$ pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara faktor yang mampu mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap konten berita majalah Gatra Sumbagsel. Sedangkan nilai $t = 2.950$ digunakan untuk pengujian hipotesis apakah ada persepsi masyarakat terhadap konten berita majalah Gatra Sumbagsel.

Kesimpulan dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23 diperoleh nilai t hitung $2.950 > 2,00172$ (lihat t tabel) maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada Pengaruh persepsi masyarakat terhadap konten berita majalah Gatra Sumbagsel.